

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis secara tidak langsung menuntut perusahaan dan jasa mengadopsi teknologi informasi sebagai penunjang kemajuan bisnis. Berperan sebagai alat atau sarana pendukung, teknologi informasi mengambil peran yang sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang sebuah perusahaan dan jasa serta meningkatkan profesionalitas di tengah persaingan bisnis (Yunita Trimarsiah & Estiningrum, 2016). Salah satu penerapan teknologi informasi dalam dunia bisnis yaitu menggunakan *smartphone*. *Smartphone* merupakan suatu alat komunikasi yang canggih, mudah digunakan, dan memiliki beberapa jenis sistem operasi. Salah satu sistem operasi *smartphone* adalah android. Sistem operasi android ini bersifat *open source*, sehingga dapat dimanfaatkan secara gratis oleh siapapun. Tak hanya itu, android juga memberikan kebebasan pada pengguna untuk mengembangkan sistem operasi, ditambah dengan kelengkapan dalam menyediakan *tools* untuk membangun perangkat lunak dan tidak adanya biaya royalti dalam pengembangan aplikasi membuat banyak developer berlomba-lomba untuk membangun sebuah aplikasi berbasis android (Munarsih & Rini, 2019). Oleh karena itu, CV. Avatar Solution yang bergerak dalam bidang ICT (Information and Communication Technology) Consultant menjadi salah satu perusahaan yang ikut dalam arus perkembangan dengan mengembangkan aplikasi di bidang transaksi jual beli yang disebut Ipos.

Salah satu aplikasi yang dikembangkan di CV. Avatar Solution yaitu Aplikasi *Point Of Sale* atau biasa disingkat Ipos. Aplikasi *Point Of Sale* adalah salah satu layanan penting bagi para pelaku bisnis untuk mempermudah transaksi. Layanan ini merupakan satu titik yang menandakan bahwa transaksi antara penjual dan pembeli sudah selesai. Penjual sudah menerima sejumlah uang dan pembeli sudah mendapatkan barang yang diinginkan, sebagai tim pengembang diminta untuk membuat profile Ipos berbasis website dengan menggunakan *framework laravel*. Sehingga, demi profesionalitas kinerja, setiap perusahaan atau jasa 2 memerlukan pengelolaan data yang terstruktur dan efisien (Yunita Trimarsiah & Estiningrum, 2016).

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di CV. Avatar Solution pada tanggal 13 September - 14 Januari 2021 peneliti mendapatkan

gambaran terkait Ipos dimana aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang menggunakan platform android dengan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah kotlin dengan keandalan dalam mengatasi masalah *null pointer exception*. Laravel juga dipilih sebagai *service restfull* API dimana token sudah *support library passport* sebagai *security* selain itu ekosistem atau para penggunanya sudah sangat banyak sehingga mudah untuk mencari dokumentasi dan sharing di media online . Laravel adalah framework PHP yang menerapkan konsep MVC (*Model View Controller*). Dalam konsep MVC (*Model View Controler*) untuk model berisi koding dalam pengelolaan basis data, tetapi tidak berkonektivitas dengan *view* yang merupakan *file* dalam *script* pada HTML, sedangkan *controller* adalah penghubung *view* dan model (Awaluddin & Arifin, 2020). Sedangkan kotlin sendiri adalah bahasa pemrograman dengan tipe statis yang berjalan di *Java Virtual Machine* dan dapat dikompilasi ke kode sumber *JavaScript*. Selain itu, tim Google Android mengumumkan bahwa Kotlin sekarang menjadi Bahasa resmi untuk pengembangan Android (bose, 2018). Adapun aplikasi Ipos sudah berjalan dengan berbasis website maupun android, namun belum memiliki profil Ipos yang berbasis website. Sedangkan profil Ipos berbasis website bisa dijadikan media promosi yang memudahkan client untuk mengetahui hal-hal seputar aplikasi Ipos yang langsung *direct* ke *google playstore* dan *app store*. Hal tersebut juga dapat menarik ketertarikan calon client untuk menggunakan aplikasi Ipos yang sediakan oleh CV. Avatar Solution.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik “Implementasi *Framework Laravel* untuk Pengembangan Website Ipos Menggunakan *Laravel 8* (Studi Kasus Avatar Solution Denpasar)” guna membuat media promosi dengan profil Ipos berbasis website dalam menarik perhatian calon client secara efektif dan efisien.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pemerintah/industri/instansi/ dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di

lapangan dengan diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.3 Manfaat

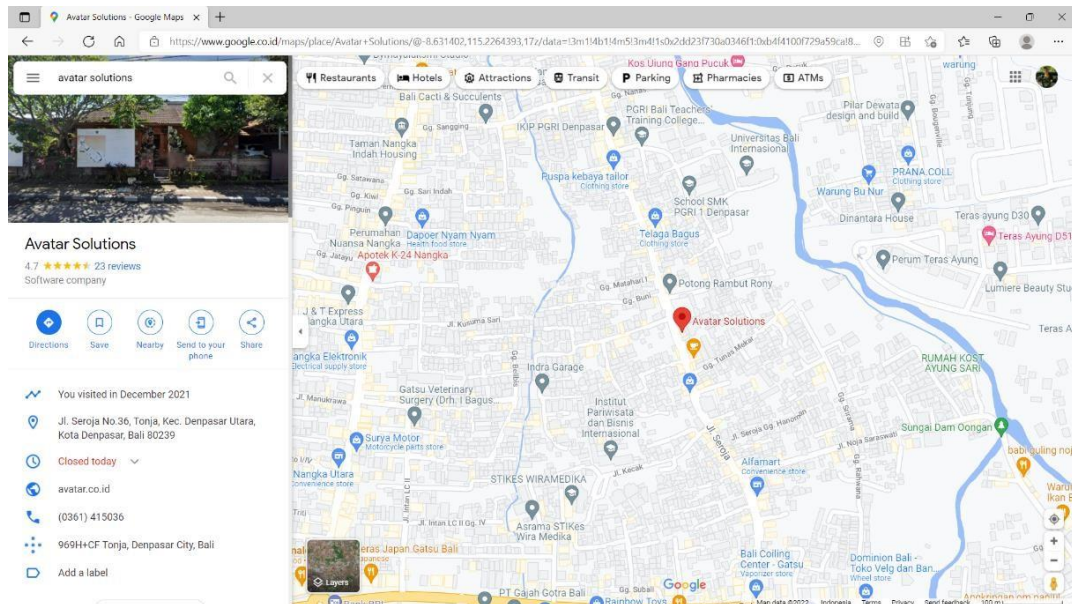
Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa:
  1. Manfaat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Bagi Polije:
  1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  2. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Bagi lokasi PKL:
  1. Mendapatkan Profil calon pekerja yang siap kerja
  2. Mendapatkan alternatif dan solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

## 1.4 Lokasi dan Waktu Kerja

### 1.4.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Avatar Solution Denpasar, Bali, pada tanggal 13 September 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah pada kantor di CV. Avatar Solution yang berada Jl. Seroja No.36, Tonja, Denpasar Utara, Bali 80239. Berikut merupakan peta lokasi kantor CV Avatar Solution.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kantor CV. Avatar Solution

### 1.4.2 Waktu Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 09.00 WITA - 18.00 WITA secara luring dan WFH.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan Google Drive dan Report kegiatan perhari menggunakan *Group Whatsapp*.